

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian metode penelitian ini adalah cara peneliti untuk memperoleh data untuk mendapatkan simpulan.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Survei dengan pendekatan kuantitatif. Dimana menurut (Arikunto, 2006) “pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data yang didapat dan menampilkan hasil pengujiannya”. Sehingga, metode survey pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel serta menguji variabel tersebut untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut Bohnstedts dalam (Tarjo, 2019) menyatakan bahwa variabel berarti karakteristik yang berbeda dalam suatu nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian. Beliau juga melanjutkan bahwa variabel secara hakiki adalah suatu konsep yang mempunyai variasi nilai, sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. Lebih jelasnya bahwa variabel adalah segala sesuatu (fokus yang diteliti) yang memiliki suatu perbedaan nilai yang beragam atau bervariasi. (Tarjo, 2019). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel penelitian merupakan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, terdapat tiga variabel penelitian yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel intervening (Z). Menurut (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan, menurut (Tarjo, 2019) menyatakan bahwa variabel intervening atau variabel antara terjadi dan berlangsung untuk mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening juga berfungsi sama sebagai variabel independen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel X1 yaitu status social ekonomi, X2 yaitu Efikasi Diri. Untuk variabel terikat adalah yang menjadi variabel Y yaitu prestasi belajar, sedangkan variable z nya adalah minat belajar.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Tarjo (2019), variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi, menjadi pemicu atau menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini akan menggunakan indikator menurut menurut Suyanto dalam (Sidik, 2019) berpendapat bahwa untuk mengukur status sosial seseorang secara rinci dapat dilihat dari beberapa hal yakni; tingkat pendidikannya, tingkat pendapatnya dan tingkat pekerjaannya. Dalam penelitian ini akan digunakan variabel independen atau variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi (X1) dan Efikasi Diri (X2).

3.2.2 Variabel Intervening

Menurut Tarjo (2019), menyatakan bahwa variabel intervening atau variabel antara terjadi dan berlangsung untuk mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening juga berfungsi sama sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini akan digunakan variabel Intervening yaitu Minat Belajar. Dalam penelitian ini akan menggunakan indicator Menurut slameto (2013) dengan 4 indikator yaitu: (1) perasaan senang (2) perhatian (3) ketertarikan (4) keterlibatan siswa.

3.2.3 Variabel Dependen

Menurut Tarjo (2019) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dimana dalam penelitian ini akan menggunakan indikator menurut . Menurut Gagne dalam (Syah, 2008) yaitu (1) ranah kognitif (2) ranah afektif (3) ranah psikomotor.

3.2.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Status social ekonomi (X1)	Menjelaskan bahwa status sosial adalah kedudukan seseorang dalam kelompok individu yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis tempat tinggal dan jabatan dalam organisasi (abdul syani 2012)	Tingkat pendidikan, tingkat pendapatnya dan tingkat pekerjaaannya. (Suyanto 2010)	Ordinal
Efikasi diri (X2)	Menurut Bandura dalam Gufron dan Risnawati (2016: 75), mengatakan bahwa efikasi diri adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan	Tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan, generalitas (Bandura 1997)	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil.		
Prestasi Belajar (Y)	sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal. (Wahab 2015)	Ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor (Muhibbin syah 2008)	Ordinal
Minat	suatu rasa lebih suka	Perasaan senang,	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Bekajar (Z)	dan rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto 2013)	perhatian, ketertarikan, keterlibatan siswa (Slameto 2010)	

3.3 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut Moh. Nazir dalam (Tarjo, 2019) “desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan demikian penelitian deskriptif ini menggambarkan masalah-masalah yang terjadi dengan bertujuan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi efikasi diri terhadap prestasi belajar dengan minat belajar sebagai variabel intervening (Survey Pada Siswa Kelas X, XI, dan XII Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2023/2024).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian mempunyai peranan sentral dan menentukan, yang mempunyai karakteristik dan sifat-sifat tertentu. Populasi yang digunakan hendaklah benar dan tepat sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, sedangkan sampel yang digunakan hendaklah mewakili populasi tersebut. (Tarjo, 2019)

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sudaryana, Bambang, (2022) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah atau area generalisasi atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Karena subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa, maka dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan jenis populasi terbatas (*definite*) yaitu objek penelitian yang dapat dihitung, seperti jumlah siswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	35
2.	X IPS 2	36
3.	X IPS 3	36
4.	X IPS 4	35
5.	X IPS 5	36
6.	XI IPS 1	34
7.	XI IPS 2	35
8.	XI IPS 3	31
9.	XI IPS 4	33
10.	XI IPS 5	32
11.	XII IPS 1	30
12.	XII IPS 2	30
13.	XII IPS 3	30
14.	XII IPS 4	29
JUMLAH		462

Sumber: Buku Induk SMAN 1 Manonjaya (2023)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel random atau *probability sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* Dimana *sampling* ini digunakan apabila terdapat

anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional, anggota populasi dikelompokkan sesuai jenisnya lalu masing-masing kelompoknya kan ditentukan sesuai dengan porsinya masing-masing. (Sudaryana, Bambang, 2022)

Dalam penentuan sampel penelitian penulis mengadopsi rumus Slovin dalam (Yusuf, 2014) dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, yang dapat dilihat pada hasil berikut ini:

$$s = \frac{n}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$s = \frac{462}{1 + (521 \cdot 0,05^2)}$$

$$s = \frac{462}{1 + (462 \cdot 0,0025)}$$

$$s = 462 / (1 + (462 \cdot 0,0025))$$

$$s = 462 / 2,1155$$

$$s = 206$$

Keterangan :

S = Sampel

N = Populasi

e = Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Setelah menentukan besarnya sampel yaitu didapat hasil 226 orang. Maka diasumsikan karakteristik bersifat homogen dilihat dari setiap populasi memiliki kesamaan dilihat dari pembelajaran yang diikuti, tempat yang diteliti, pengajar yang sama dan kurikulum yang dipakai maka selanjutnya dapat digunakan teknik *Proportional random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel SubKelompok} = \frac{\text{jumlah masing – masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka sampel penelitian masing-masing kelompok yaitu:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel Penelitian
1.	X IPS 1	15
2.	X IPS 2	15
3.	X IPS 3	15
4.	X IPS 4	15
5.	X IPS 5	15
6.	XI IPS 1	14
7.	XI IPS 2	15
8.	XI IPS 3	13
9.	XI IPS 4	14
10.	XI IPS 5	13
11.	XII IPS 1	13
12.	XII IPS 2	13
13.	XII IPS 3	13
14.	XII IPS 4	12
JUMLAH		206

Sumber: Data diolah (2023)

Adapun cara pengambilan sampel ketika penelitian menentukannya dengan cara yaitu berdasarkan jumlah siswa yang hadir dikelas ketika pembagian kuesioner berlangsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer, yaitu sebuah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Kuesioner

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan menggunakan cara ini peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dengan waktu yang relatif singkat, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain. (Herdiawanto, Hamdayama, 2021).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) menyatakan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena ini dinamakan variabel penelitian”. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat empat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk mengukur status sosial ekonomi, efikasi diri, minat belajar, dan prestasi belajar.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator Variabel	Kisi-kisi
1.	Status sosial ekonomi	a. Pendidikan b. Pekerjaan c. Pendapatan (Suyanto 2010)	a. apakah tingkat Pendidikan ayah dan ibu b. apa pekerjaan ayah dan ibu c. berapa kisaran pendapatan ayah dan ibu
2.	Efikasi diri	a. Tingkat kesulitan tugas b. Kekuatan keyakinan c. generalitas	a. mampu menyelesaikan tugas. memiliki kemampuan yang baik dalam memahami Pelajaran. b. Mampu menyelesaikan tugas yang sulit c. keyakinan dalam kempuan belajar. keyakinan dalam menghadapi hambatan memiliki kepercayaan yang kuat bahwa usaha yang keras dapat mengatasi hambatan
3.	minat belajar	a. Perasaan senang, b. perhatian,	a. memiliki perhatian terhadap setiap pembelajaran

No	Variabel	Indikator Variabel	Kisi-kisi
		c. ketertarikan, d. keterlibatan siswa	b. memiliki perhatian lebih terhadap Pelajaran c. memiliki ketertarikan terhadap topik topik pembelajaran d. mampu terlibat dalam setiap diskusi yang berjalan dikelas
4.	Prestasi Belajar	a. Ranah kognitif, b. ranah afektif, c. ranah psikomotor	a. kemampuan dalam menghafal informasi imformasi penting. kemampuan memahami konsep. kemampuan memecahkan masalah. b. ketertarikan dan minat pada mata Pelajaran. Memiliki motivasi dalam mencapai tujuan Pelajaran. Kemampuan dalam berkomunikasi dalam Pelajaran. c. Mampu menggunakan alat peraga atau praktek dalam pembelajaran Mampu berbibicara depan umum. Mampu melakukan tugas praktik.

3.6.2 Pedoman Penskoran

Menurut Sudaryono (2018:190) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi dimensi dan subvariabel kemudian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.” Yang mana alternatif yang dipilih harus memperhatikan kemudahan pemahaman responden. Alternatif jawaban yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5 Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Jawaban Responden	Skor Positif (+)	Skor Negatif (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sudaryono (2018:190)

3.6.3 Uji Instrumen

Setelah penyusunan instrumen penelitian, yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer, yaitu sebuah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Herdiawanto dan Hamdayama (2021) uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dimana apabila instrumen tersebut menjalankan dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian maka alat ukur tersebut dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi dan relevan dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini akan menggunakan Korelasi *Product Moment*, dimana butir-butir item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Prestasi belajar(Y)	12	1,4	2	10
Minat Belajar (Z)	13	5,12,13	3	10
Status social ekonomi (X1)	18	3,4,6,14,15,17,16,18	8	10
Efikasi Diri(X2)	13	2,7,10	3	10
Jumlah	56		16	40

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Perhitungan uji validitas menggunakan program *computer SPSS Statistic for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuesioner prestasi belajar terdiri dari 12 butir pernyataan, kuesioner minat belajar terdiri dari 12 pernyataan, kuesioner status social ekonomi terdiri dari 18 pernyataan, dan kuesioner efikasi diri terdiri dari 13 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 60 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuesioner Perilaku Konsumtif dari 12 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur, minat belajar dari 12 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur, kuesioner Status social ekonokmi dari 18 pernyataan terdapat 8 yang tidak valid, dan efikasi diri dari 13 pernyataan terdapat 3 yang tidak valid valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Menurut Herdiawanto and Hamdayama (2021) uji reliabilitas berarti keakuratan atau kekonsistenan pengukuran, dimana dilakukan untuk melihat keajegan alat pengukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *One Shot*, yaitu pengukuran pada satu waktu kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan

yang lain atau dengan pengukuran korelasi antarjawaban. Pada program SPSS metode ini dapat dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari analisis data tersebut. Dalam penelitian ini untuk data yang dikumpulkan maka akan dianalisis secara deskriptif ataupun secara kuantitatif dan melalui statistika deskriptif.

Berikut adalah interpretasi nilai koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2013:319) :

No	Klasifikasi	Keterangan
1	Antara 0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
2	Antara 0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
3	Antara 0,41 sampai dengan 0,60	Cukup Reliabel
4	Antara 0,21 sampai dengan 0,40	Agak Reliabel
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Kurang Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *program computer SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi belajar (Y)	0,869	Sangat Reliabel
Minat belajar (Z)	0,893	Sangat Reliabel
Status sosial ekonomi (X1)	0,759	Reliabel
Efiaksi diri (X2)	0,855	Sangat Reliabel

3.7.1 Rencana Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dan fakta yang ada di lapangan. Statistik deskriptif bertujuan memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak berpengaruh terhadap kesimpulan apapun dalam penelitian. Analisis data deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi dari masing-masing variabel, antara lain:

- a. Bagaimana kondisi Status sosial ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Manonjaya (X1).
- b. Bagaimana kondisi Efikasi diri siswa di SMA Negeri 1 Manonjaya (X2).
- c. Bagaimana tingkat minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Manonjaya (Z).
- d. Bagaimana Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Manonjaya (Y).

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis statistika inferensial dan alat analisisnya menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk dapat menentukan pengaruh dari setiap variabel.

3.7.2.1 Uji Pra Syarat Analisis

Dalam uji pra syarat analisis akan menggunakan beberapa uji antara lain:

3.7.2.1.1 Uji Asumsi Klasik

Merupakan persyaratan dalam analisis regresi linear yang dilakukan setelah instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji asumsi klasik merupakan syarat sebelum menguji regresi untuk membuktikan hipotesis. (Tarjo, 2019).

3.7.2.1.2 Uji Normalitas

Menurut Qomusuddin & Romlah (2021:30–31) uji normalitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui sebaran sebuah data dan mengukur distribusi data normal (statistik parametrik) atau tidak normal (statistik non parametrik). Cara uji normalitas dengan SPSS yang akan penulis gunakan adalah dengan Kolmogorov-Smirnov. Dimana menurut Hardisman (2020:116) menyatakan bahwa “uji kolmogorov smirnov digunakan untuk sampel besar (>50).” Hal tersebut sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 366 orang. Menurut Siregar (2015) “uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk

menguji goodness of fit antara distribusi sampel dan distribusi lainnya serta membandingkan serangkain data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.“ (Quraisy 2020:9) Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov adalah,

- 1) Jika nilai signifikansi **lebih besar** dari 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi **Normal**.
- 2) Jika nilai signifikansi **lebih kecil** dari 0,05 dapat dikatakan data **tidak** berdistribusi **Normal**.

3.7.2.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Yusuf dan Daris (2014) dilakukan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik adalah model yang di dalamnya tidak terdapat hubungan (korelasi) antara variabel bebasnya. Apabila terjadi multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Lebih lanjut untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas.

Menurut Ridwan dalam (Yusuf, 2014) adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai inflasi Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF 0,10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi atau dapat disebut lolos uji.

3.7.2.1.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Tarjo (2019) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas terjadi apabila terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mengetahui terjadi heterokedastisitas, maka tidak ada membentuk pola nilai residu model. Terjadinya heterokedastisitas dengan melihat nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual (ϵ). Bila probabilitasnya $>$ nilai alpha (0,05) dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu bisa dengan t hitung $\leq t$ tabel pada alpha (0,05).

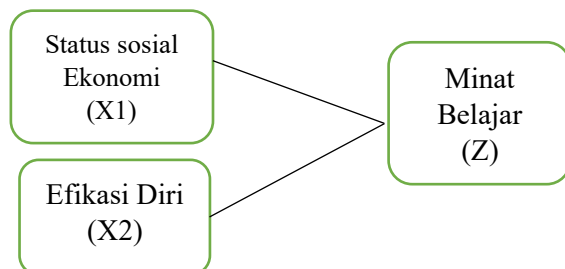
3.7.2.1.5 Uji Linearitas

Menurut Tarjo (Tarjo, 2019) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel linear atau tidak. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

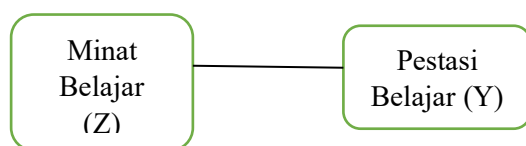
- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.2 Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

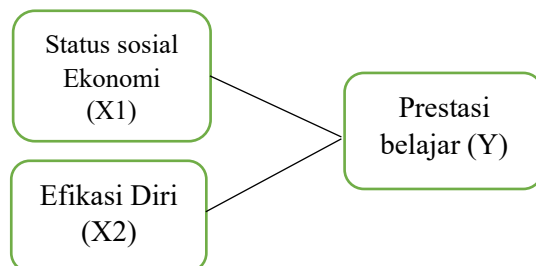
Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri terhadap prestasi belajar melalui minat belajar. Menurut Kuncoro dalam Qomusuddin dan Romlah (2021:102) menyatakan bahwa model analisis jalur digunakan dalam menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).



Gambar 3.1 Model Diagram Analisis Jalur



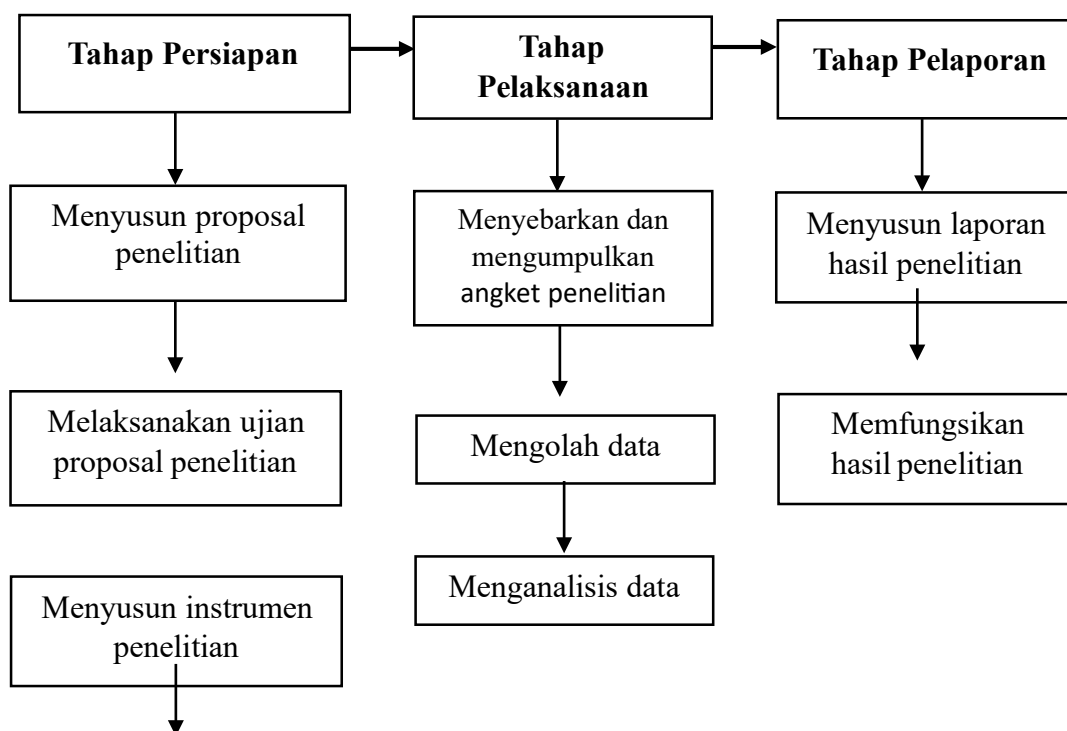
Gambar 3.2 Model Diagram Analisis Jalur



Gambar 3.3 Model Diagram Analisis Jalur

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Yusuf (2014:41) langkah-langkah penelitian mempunyai peranan yang sangat menentukan tingkat keberhasilan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilakukan dengan melihat teori atau informasi yang ada di masyarakat baik itu referensi resmi maupun hasil penelitian yang relevan sebelum melakukan suatu penelitian.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi kelas X,XI IPS di SMA Negeri 1 Manonjaya yang berada di Jalan Patrol Kulon Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 46197.

3.10 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Berikut rencana jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan.

